

Volume 10 Nomor 1 April 2025
E-ISSN 2541-0938 P-ISSN 2657-1528

JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI JURKAMI

JURKAMI

VOLUME 10
NOMOR 1

SINTANG
APRIL
2025

DOI
10.31932

E-ISSN
2541-0938
P-ISSN
2657-1528

**TREN DAN POLA PENELITIAN DALAM FINANCIAL TECHNOLOGY UNTUK
MENINGKATKAN PENJUALAN UMKM : PERSPEKTIF BIBLIOMETRIK**

Fira Fatma Salsabila[✉], Indrawati Yuhertiana²

Program Studi Akuntansi, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur,
Indonesia¹²

[✉]Corresponding Author Email: 21013010019@student.upnjatim.ac.id

Author Email : yuhertiana@upnjatim.ac.id

Abstract:

Article History:
Received: January 2025
Revision: February 2025
Accepted: February 2025
Published: April 2025

The internet has changed how people interact and get information. MSMEs have a hard time adopting fintech, which can cause problems like limited access to financial services, low levels of transaction efficiency, and difficulties in managing finances. This study looks at how publications on financial technology have developed. We used the Publish or Perish application with sources from Google Scholar to do a bibliometric analysis. We found 76 articles that we then analyzed using VOSviewer version 1.6.20 to create a visual map of the research. Research on financial technology in MSMEs is still important, especially because of technological developments that encourage MSMEs to continue adapting to the digital era. The relationship between financial technology and increased sales of MSMEs is a possible topic for future research. The study's limitation is that it only used the Publish or Perish application with the Google Scholar database. To improve the results, more keywords should be added in future studies.

Keywords:

MSMEs,
Financial Technology,
Sales,
Bibliometric.

Abstrak:

Sejarah Artikel
Diterima: Januari 2025
Direvisi: Februari 2025
Disetujui: Februari 2025
Diterbitkan: April 2025

Perkembangan internet merubah sedikit banyaknya kebiasaan manusia dalam hal interaksi dan informasi. Ketidakmampuan UMKM mengadopsi fintech dapat menyebabkan berbagai masalah, seperti keterbatasan akses ke layanan keuangan, tingkat efisiensi transaksi yang rendah, dan kesulitan dalam mengelola keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan publikasi mengenai topik financial technology. Analisis bibliometrik dilakukan menggunakan aplikasi Publish or Perish dengan sumber dari Google Scholar. Dari proses seleksi, diperoleh 76 artikel yang kemudian dianalisis menggunakan VOSviewer versi 1.6.20 untuk menghasilkan visualisasi analisis bibliometrik. Penelitian mengenai financial technology pada UMKM masih relevan, terutama karena perkembangan teknologi yang mendorong UMKM untuk terus beradaptasi dengan era digitalisasi. Hubungan antara financial technology dan peningkatan penjualan UMKM menjadi topik potensial untuk penelitian mendalam di masa depan. Keterbatasan penelitian ini terletak pada seleksi data yang hanya menggunakan aplikasi Publish or Perish dengan basis data Google Scholar. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menambahkan lebih banyak kata kunci agar hasil yang diperoleh lebih luas dan beragam.

Kata kunci:

UMKM,
Teknologi Keuangan,
Penjualan,
Bibliometrik.



How to Cite: Fira Fatma Salsabila, Indrawati Yuhertiana. 2025. *Tren Dan Pola Penelitian Dalam Financial Technology Untuk Meningkatkan Penjualan UMKM: Perspektif Bibliometrik*. Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI), 10 (1) DOI : [10.31932/jpe.v10i1.4401](https://doi.org/10.31932/jpe.v10i1.4401)



PENDAHULUAN

Masalah yang muncul beberapa tahun terakhir dikelompokkan oleh para ahli di bawah payung VUCA (volatility, uncertainty, complexity and ambiguity). VUCA mencakup perubahan teknologi, kondisi ekonomi global, pasar keuangan yang tidak stabil, dan perilaku konsumen. Dalam dunia bisnis, VUCA semakin menonjol setelah krisis keuangan global dan mengacu pada lingkungan bisnis, ekonomi, dan fisik yang tidak stabil dan kacau. (Taskan et al., 2022) Munculnya teknologi-teknologi baru dan perkembangan teknologi-teknologi baru setiap hari dan menciptakan lingkungan dengan ketidakpastian yang harus dihadapi oleh UMKM setiap hari. Di sisi lain, perubahan dalam lingkungan bisnis telah memaksa UMKM untuk mengadopsi teknologi yang sebelumnya tidak dibutuhkan (Zamani, 2022)

Perkembangan teknologi dan informasi berkaitan erat dengan era teknologi. Internet merupakan dasar penting terjadinya perkembangan pada teknologi dan informasi. Perkembangan internet merubah sedikit banyaknya kebiasaan manusia dalam hal interaksi dan informasi. Kemudahan dalam mengakses internet memungkinkan setiap orang dapat menggunakan teknologi dan informasi dengan baik (Ferdiansyah & Triwahyuningtyas, 2021) Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) menginformasikan total pengguna internet Indonesia hingga tahun 2024 mencapai 221.563.479 jiwa dari total populasi 278.696.200. Berdasarkan hasil survei penetrasi internet Indonesia 2024 yang dirilis APJII, maka tingkat penetrasi internet Indonesia menyentuh angka 79,5%.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting bagi

pembangunan ekonomi suatu negara. Hal ini didasari karena UMKM dapat meningkatkan ketersediaan lapangan kerja, menambah pendapatan masyarakat kecil, serta dapat memenuhi kebutuhan kehidupan masyarakat sehari-hari (Hamzah et al., 2023). Selama tahun 2023, Sektor UMKM memberikan kontribusi PDB sebanyak 61%, yang artinya sekitar Rp9.580 T, partisipasi UMKM pada kategori tenaga kerja sebesar 97% dari keseluruhan tenaga kerja. Berdasarkan informasi yang didapat dari data Kementerian Koperasi dan UKM, negara Indonesia mempunyai Rp 65,5 juta UMKM yang totalnya mencapai 99% dari keseluruhan unit usaha (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2023)

UMKM adalah komponen penting pada biang ekonomi di seluruh negara bagian mana pun. UMKM berperan penting untuk mendukung pertumbuhan ekonomi pada suatu negara dan memperkecil jumlah kemiskinan. Di Indonesia, Undang-Undang mengenai UMKM diatur pada UU No. 20 Republik Indonesia tahun 2008, yang berisi mengenai peraturan dan regulasi dasar pada sektor ekonomi. UMKM adalah pertumbuhan bisnis berdasarkan pada potensi suatu daerah dan orientasi pasar sesuai dengan persaingan usaha. Pada era VUCA seperti pada masa pandemi, UMKM menjadi salah satu penggerak perekonomian negara Indonesia (Purwanti & Yuliati, 2022)

Financial technology atau teknologi keuangan merupakan inovasi di bidang jasa keuangan yang memberikan akses terhadap produk keuangan sehingga transaksi menjadi lebih praktis dan efektif. Manfaat dan kemudahan penggunaan yang dirasakan adalah penentu mendasar dari sikap terhadap niat penggunaan saat menggunakan teknologi tertentu. Oleh



sebab itu persepsi kemanfaatan dan persepsi kemudahan penggunaan dapat dijadikan indikator dari *financial technology* (Hijir, 2022). *Financial technology (fintech)* sangat penting bagi UMKM, dikarenakan dapat berupa layanan keuangan berbasis teknologi. UMKM dapat melakukan transaksi pembayaran, mengakses informasi keuangan, dan mengelola keuangan mereka tanpa perlu memiliki pengetahuan keuangan yang mendalam (Fazira Lubis et al., 2024)

Penjualan adalah seni untuk mempengaruhi orang lain dengan tujuan mengajak untuk membeli produk yang ditawarkannya. Produktifitas penjualan didefinisikan sebagai tingkat atau jumlah barang dan jasa yang dapat dijual sehingga terjadi proses pertukaran barang dan jasa (Supriyanto & Hana, 2020). Adopsi *financial technology*, dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mempercepat transaksi. Penggunaan teknologi dalam proses bisnis dapat membantu UMKM meningkatkan penjualan yang lebih cepat dan aman (Arif et al., 2024)

Financial technology adalah teknologi dalam bidang layanan keuangan, beberapa jenis *fintech* seperti Peer to Peer lending, Risk and Investment Management, Market Aggregator, Payment, Clearing and Settlement. *Fintech* akan membuat transaksi antara penjual dan pembeli lebih mudah karena mereka tidak perlu menyediakan uang kas, dan penjual juga tidak perlu menyediakan uang kas (Desiana et al., 2024). *Financial technology* adalah jenis inovasi teknologi di sektor keuangan yang menawarkan fasilitas keuangan yang lebih murah, lebih cepat, dan lebih jelas kepada pengguna sistem keuangan tanpa intermediasi, yang pada akhirnya dapat mendorong pertumbuhan inklusif (Safrianti et al., 2022)

Analisis bibliometrik adalah salah satu analisis menggunakan metode kuantitatif untuk melakukan analisis data bibliografi yang diperoleh dari artikel. Analisis ini digunakan untuk melakukan penelitian publikasi artikel berdasarkan total kutipan dalam sebuah jurnal (Effendy et al., 2021) Analisis bibliometrik menyediakan alat untuk memvisualisasikan data melalui peta dan grafik jaringan, sehingga memudahkan untuk mengidentifikasi tema dan hubungan utama (Asmaraningtyas & Sriyono, 2024) Penggunaan analisis bibliometrik yang masih relatif baru, menjadi populer dilakukan karena dapat mengungkapkan tren yang muncul dalam kinerja artikel dan jurnal, pola kolaborasi, hingga produktivitas author dari data yang bersifat masif. Pendekatan bibliometrik telah terbukti ampuh dalam melakukan evaluasi produksi ilmiah di berbagai bidang pengetahuan serta memungkinkan studi publikasi (Handayani & Yuhertiana, 2024)

Ketidakmampuan UMKM untuk mengadopsi *fintech* dapat menyebabkan berbagai masalah, seperti keterbatasan akses ke layanan keuangan, tingkat efisiensi transaksi yang rendah, dan kesulitan dalam mengelola keuangan. Sebaliknya, adopsi *fintech* yang sukses dapat meningkatkan efisiensi penjualan, mempercepat transaksi, dan membuka lebih banyak peluang pasar. Akibatnya, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami komponen yang mempengaruhi adopsi *fintech* oleh UMKM dan bagaimana hal itu berdampak pada kinerja bisnis. Metode yang didasarkan pada analisis bibliometrik dapat membantu menemukan tren penelitian tentang *fintech* dan UMKM.

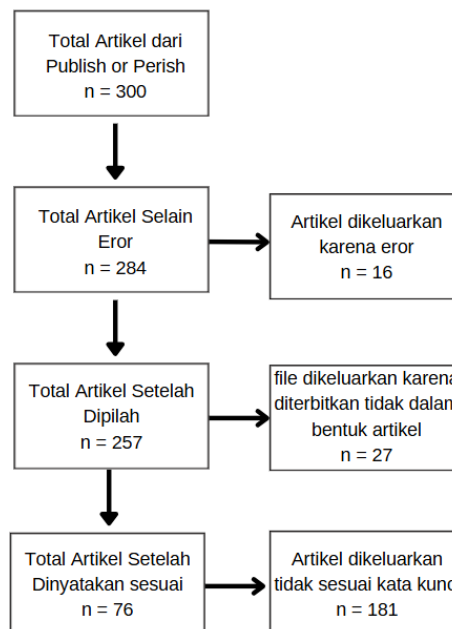
Analisis bibliometrik ini dilakukan untuk membantu peneliti untuk menganalisis pola publikasi, seperti jurnal yang paling berpengaruh yang dapat



membangun jaringan antara financial technology untuk meningkatkan penjualan UMKM. Analisis bibliometrik adalah metode yang relevan karena mampu mengidentifikasi tren penelitian, kolaborasi akademik, dan perkembangan tema utama yang berkaitan dengan fintech dan UMKM. Pola penelitian ini juga bermanfaat mengambil keputusan bagi pemilik UMKM karena dapat memberikan wawasan tentang cara terbaik dalam meningkatkan keberlanjutan bisnisnya melalui financial technology. Dengan demikian, analisis bibliometrik ini sangat penting untuk memberikan gambaran terkait kemajuan penelitian tentang financial technology yang dilakukan oleh pemilik UMKM di masa depan. Berdasarkan penjelasan di atas, diketahui permasalahan mengenai teknologi UMKM masih terus berkembang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan publikasi mengenai topik financial technology.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis bibliometrik yang menggunakan aplikasi Publish or Perish ver 8.16.4790.9060 dengan menggunakan bantuan dari google scholar untuk pengambilan data. Pengambilan data dilakukan menggunakan penelusuran melalui database Google Scholar pada *software* Publish Or Perish dengan menggunakan kata kunci *msme, financial technology, sales*. Pencarian dilakukan dengan menerapkan filter 300 artikel dan rentang tahun mulai dari tahun 2020-2024. Data yang didapatkan disimpan dalam bentuk RIS (*Research Information Systems*), yang kemudian dilakukan proses seleksi menggunakan aplikasi mendeley desktop. Proses penyeleksian data dilakukan dengan cara mengeluarkan artikel yang eror atau tidak dapat diakses, mengeluarkan file yang bukan merupakan artikel serta mengeluarkan artikel yang tidak sesuai dengan kata kunci penelitian.



Gambar 1

Proses Penyeleksian Data

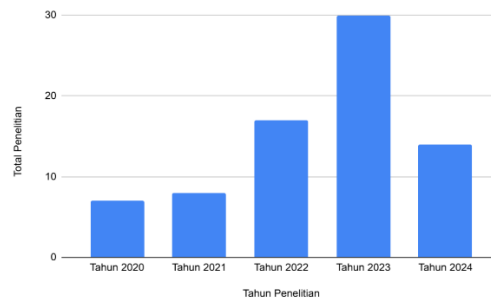
Sumber: Data Olahan peneliti, (2024)

Data yang didapatkan dari penyeleksian data sebanyak 76 artikel, selanjutnya artikel akan dikelola kembali menggunakan aplikasi VOSviewer version 1.6.20 untuk menghasilkan visualisasi analisis bibliometrik dengan menggunakan Co-Occurrence. Langkah-langkah dalam melakukan analisis data melalui VOSviewer adalah sebagai berikut, Langkah pertama memilih opsi ‘creat map based on text data’ untuk menyeleksi kata kunci yang muncul secara bersamaan. Langkah kedua, memilih opsi ‘rasd data from reference manager files’ untuk mengunggah file dalam bentuk RIS. Langkah ketiga, memilih opsi ‘title and abstract fields’ dan memilih ‘binary counting’. Langkah keempat, mengatur *minimum number of occurrence of a term* menjadi 5. Langkah kelima, analisis data disajikan dalam tiga bentuk visualisasi, yaitu Visualisasi Jaringan (*Network*

Visualization). Visualisasi Waktu (*Overlay Visualization*), dan Visualisasi Kepadatan (*Density Visualization*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil akhir penyeleksian dari aplikasi publish or perish, terdapat 76 artikel yang telah dinyatakan sesuai dengan kata kunci berdasarkan pencarian lima tahun terakhir 2020-2024. Penelitian lima tahun terakhir ini menunjukkan hasil yang tidak konsisten, masih terjadi kenaikan dan penurunan pada penelitian dengan kata kunci *msme*, *financial technology*, dan *sales*. Pada gambar 2, terjadi peningkatan di tahun 2023, sedangkan di tahun 2024 mengalami tingkat penurunan. Perubahan yang terjadi dapat menunjukkan bahwa isu mengenai *financial technology* pada UMKM masih dapat menjadi penelitian yang menarik



Gambar 2
Perkembangan Penelitian Financial Technology pada UMKM

Sumber: Data Olahan Pribadi, (2024)

Hasil analisis pada Tabel 1 menunjukkan 10 judul artikel dengan jumlah sitasi terbanyak. Artikel teratas dipublikasikan oleh International Journal of Data and Network Science dengan jumlah sitasi 217, artikel kedua teratas

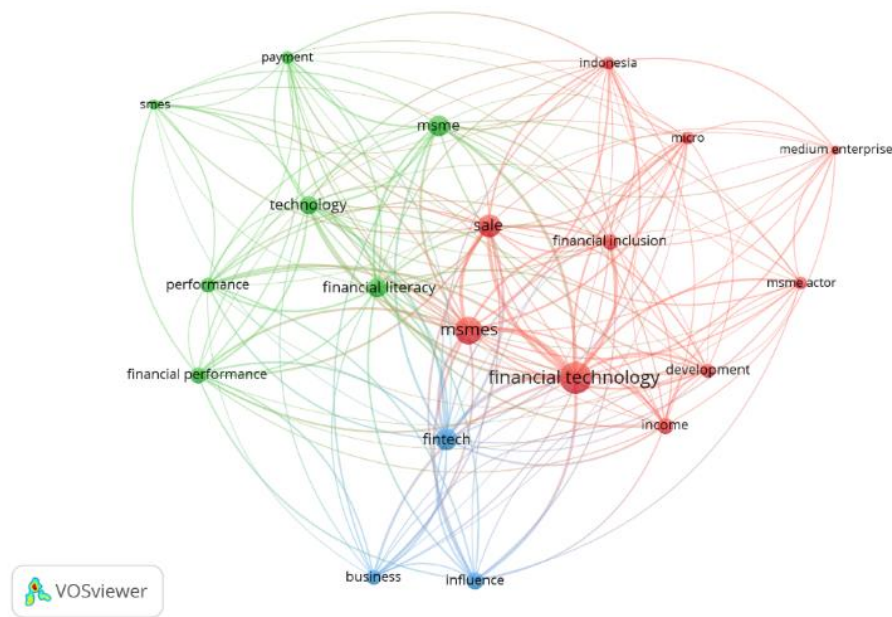
dipublikasikan oleh Accounting dengan jumlah sitasi 100, dan artikel ketiga teratas dipublikasikan oleh Academy of Strategic Management Journal dengan jumlah sitasi 76.

Tabel 1:
Artikel Berdasarkan Sitasi

No	Penulis	Judul	Jurnal	Sitasi
1	Daud, I Nurjannahe, D Mohyi, A	“The effect of digital marketing, digital finance and digital payment on finance performance of Indonesian SMEs”	International Journal of Data and Network Science	217
2	Candraningrat, I Abundanti, N Mujiati, N	“The role of financial technology on development of MSMEs”	Accounting	100
3	Dai, R M	“Fintech as a catalyst for growth of micro, small and medium enterprises in Indonesia”	Academy of Strategic Management Journal	76
4	PURNAMA SARI, P PRAMONO, I P	“Technology acceptance model of financial technology in micro, small, and medium enterprises (MSME) in Indonesia”	The Journal of Asian Finance, Economics and Business	71
5	Hamidah, N Prihatni, R Ulupui, I	“The effect of financial literacy, fintech (financial technology) and intellectual capital on the performance of MSMEs in Depok city, West Java”	Journal of Social Science	53
6	Perwitasari, A W	“The effect of perceived usefulness and perceived ease of use towards behavioral intention to use fintech by Indonesian MSMEs”	The Winners	44
7	Nurbaiti, N Asmuni, A Soemitra, A Imsar, I	“Behavior analysis of MSMEs in Indonesia using fintech lending comparative study between Sharia fintech lending and conventional fintech lending”	PPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)	41
8	Haris, M Iqbal, M Hadiyati, P	“Synergy of Sharia Banks and Financial Technology in The Development of Micro, Small and Medium Businesses in Indonesia”	Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan	30
9	Hermuningsih, S Sari, P P Rahmawati, A D	“The moderating role of bank size: influence of fintech, liquidity on financial performance”	Jurnal Siasat Bisnis	21
10	Dwijayanti, N Iqbal, M Zulfikar, M	The role of Islamic FinTech P2PL in increasing inclusion and financial literacy of MSMEs	Journal of Islamic Finance	20

Sumber : Publish or Perish, 2020-2024





Gambar 3
Network Visualization

Sumber: VOSviewer version 1.6.20

Analisis network visualization berdasarkan dari 76 artikel yang telah diolah menggunakan aplikasi VOSviewer. Kata kunci yang muncul adalah 499, yang kemudian dilakukan penyeleksian kembali dengan mengatur *minimum number of occurrences of a keyword* pada angka 5, dan didapatkan sebanyak 20 kata kunci. Hasil analisis *network visualization* dikelompokkan ke dalam 3 klaster. Item diwakili dengan lingkaran yang berisi kata kunci. Besar kecilnya lingkaran dipengaruhi oleh bobot dari masing-masing kata kunci. Semakin besar lingkaran, menandakan bahwa kata kunci tersebut banyak diteliti dan memiliki hubungan lebih banyak dengan kata kunci yang lain, dan begitu sebaliknya (Handayani & Yuhertiana, 2024)

1. klaster pertama ditandai dengan warna merah yaitu *development*, *financial inclusion*, *financial technology*, *income*, *Indonesia*, *medium enterprise*, *micro*, *msme actor*, *msmes*, *sale*.

Kata kunci yang muncul pada klaster pertama dapat dikategorikan sebagai faktor-faktor yang berkaitan dengan UMKM. UMKM pada berkaitan dengan inklusi keuangan yang mengatur mengenai layanan yang dapat digunakan untuk membantu pemilik UMKM dalam hal modal atau jasa lainnya. Teknologi finansial membantu UMKM dalam hal menerapkan teknologi-teknologi keuangan untuk keberlanjutan usahanya, misalnya beradaptasi dengan menggunakan e-payment. Faktor lain yang mempengaruhi UMKM lainnya yaitu mengenai penjualan dan pendapatan.

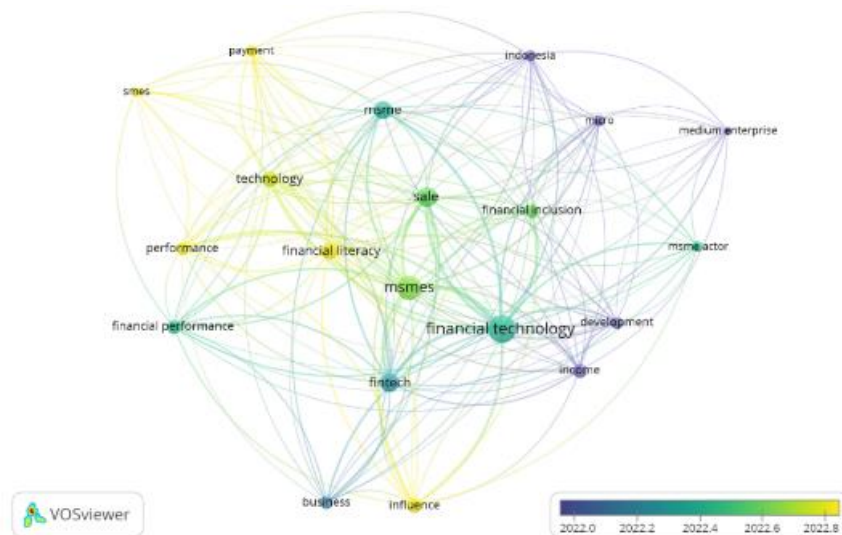
2. klaster kedua ditandai dengan warna hijau yaitu *financial literacy*, *financial performance*, *msme*, *payment*, *performance*, *sme*, *technology*

Kata kunci yang muncul pada klaster kedua dapat dikategorikan sebagai

hal-hal yang berkaitan dengan *financial technology* UMKM. Dimana dalam penerapan *financial technology*, UMKM tentu mengharapkan pencapaian kerja yang baik. Hal-hal yang mempengaruhi *financial technology* dapat dipengaruhi oleh literasi keuangan, dimana pengelolaan keuangan dikembangkan dengan teknologi. *Financial technology* mempengaruhi bagaimana kinerja keuangan dan kinerja umkm dalam hal menentukan tingkat keberhasilan.

3. kluster ketiga ditandai dengan warna biru yaitu *business, fintech, influence*

Kata kunci pada kluster ketiga dapat dikategorikan sebagai aspek kinerja. UMKM dituntut untuk dapat terus melakukan inovasi untuk dapat terus menjalankan bisnisnya. Dalam penerapannya UMKM, pemilik bisnis harus mempertimbangkan keberlanjutan bisnisnya dan selalu update terhadap perkembangan teknologi

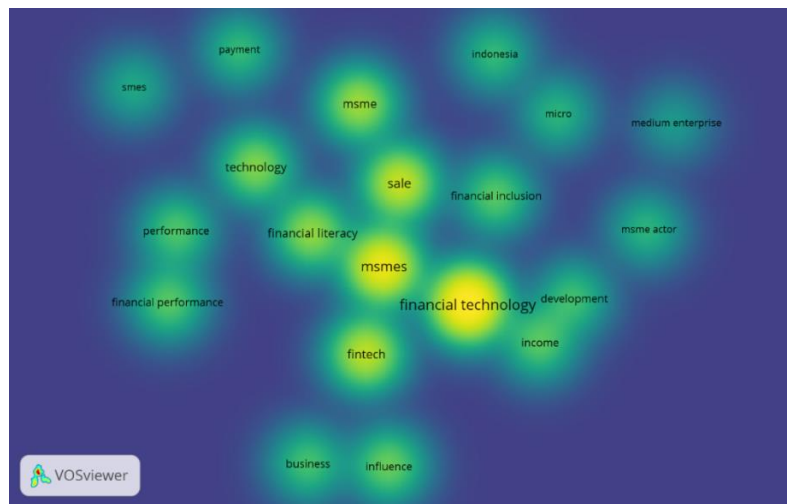


Gambar 4
Overlay Visualization

Sumber : VOSviewer version 1.6.20 (2024)

Overlay visualization menunjukkan periode publikasi kata kunci yang telah diterbitkan. Semakin pekat warna yang muncul menjelaskan bahwa kata kunci tersebut telah banyak dibahas dalam penelitian sebelumnya. Semakin pudar warna yang muncul, maka penelitian tersebut dapat

dikategorikan sebagai topik penelitian yang belum banyak diteliti atau dibahas. Berdasarkan hasil dari *overlay visualization* pada aplikasi VOSviewer pada gambar 4, Kesimpulan atas keterbaruan menggunakan kata kunci *financial performance, payment, dan income*



Gambar 5

Density Visualization

Sumber: VOSviewer version 1.6.20 (2024)

Density Visualization menunjukkan bahwa kata kunci dengan warna buram menunjukkan bahwa masih sedikit penelitian yang menggunakan kata kunci tersebut. Pada gambar 5, menunjukkan bahwa masih sedikit penelitian yang menggunakan kata kunci *business*, *financial performance*, *technology*, *income*

Penelitian ini memiliki implikasi signifikan dalam pemahaman kolaborasi penelitian tentang *financial technology* sebagai upaya untuk meningkatkan penjualan dalam sektor UMKM. Melalui analisis bibliometrik, terlihat bahwa tren penelitian mengenai *financial technology* mengalami fluktuasi dalam penelitian lima tahun terakhir yaitu pada tahun 2020-2024. Terjadi peningkatan signifikan pada tahun 2023, akan tetapi terjadi pula penurunan pada tahun 2024. Fenomena ini menunjukkan bahwa perlu adanya penelitian yang lebih spesifik untuk mengidentifikasi apa saja tantangan dan peluang yang dihadapi UMKM pada saat mengadopsi *financial technology*, meskipun penelitian tersebut masih relevan dilakukan.

Berdasarkan hasil dari *network visualization*, *overlay visualization*, dan *density visualization*, menunjukkan bahwa penelitian menggunakan analisis bibliometrik ini memberikan kontribusi terhadap pemetaan topik penelitian yang telah berkembang dalam bidang *financial technology* dan UMKM. Temuan ini mengindikasikan adanya peluang bagi peneliti selanjutnya untuk lebih memperdalam mengenai dampak dari *financial technology* terhadap sektor bisnis khususnya untuk meningkatkan penjualan.

PENUTUP

Analisis Bibliometrik disusun menggunakan aplikasi Publish or Perish ver 8.16.4790.9060 dengan menggunakan bantuan dari google scholar untuk pengambilan data. Data yang didapatkan dari penyeleksian data sebanyak 76 artikel, selanjutnya artikel akan dikelola kembali menggunakan aplikasi VOSviewer version 1.6.20 untuk menghasilkan visualisasi analisis bibliometrik dengan menggunakan Co-Occurrence. Hasil analisis network



visualization dikelompokkan ke dalam 3 klaster. Berdasarkan hasil dari aplikasi VOSviewer kata kunci yang masih dapat dilakukan pada penelitian terbaru adalah Pengaruh financial technology, penjualan terhadap kinerja keuangan UMKM. Hasil penelitian mengenai financial technology pada UMKM masih banyak terjadi pembaharuan penelitian, terlebih karena semakin berkembangnya teknologi yang membuat UMKM harus terus menerus beradaptasi dan mengikuti era digitalisasi. Keterkaitan antara financial technology untuk meningkatkan penjualan pada UMKM masih dapat didalami kembali pada penelitian yang akan datang. Diharapkan agar lebih banyak peneliti yang menggunakan topik ini sebagai bahasan dalam penelitian. Keterbatasan penelitian ini terletak pada seleksi data yang hanya menggunakan aplikasi Publish or Perish dengan basis data Google Scholar. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menambahkan lebih banyak kata kunci agar hasil yang diperoleh lebih luas dan beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, Moch. Z., Anto, F. D., Rahayu, S., & Karima, N. (2024). Analisis Efektivitas Penggunaan Fintech Terhadap Pendapatan UMKM di Tulungagung. *Transformasi: Journal of Economics and Business Management*, 3(3), 96–104
- Asmaraningtyas, L. W., & Sriyono, S. (2024). GLOBAL MANAGEMENT AND GLOBAL CULTURE: A BIBLIOMETRIC REVIEW OF BUSINESS PRACTICES AND PERFORMANCE. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 9(2), 521–537.
- Desiana, D., Bintari, V. I., & Nanda, U. L. (2024). E-commerce, Financial Technology, Media Sosial dan Pengaruhnya terhadap Pendapatan UMKM Kota Tasikmalaya. *Owner*, 8(3), 2139–2149.
- Effendy, F., Gaffar, V., Hurriyati, R., & Hendrayati, H. (2021). ANALISIS BIBLIOMETRIK PERKEMBANGAN PENELITIAN PENGGUNAAN PEMBAYARAN SELULER DENGAN VOSVIEWER. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 16(1).
- Fazira Lubis, E., Studi Manajemen, P., Tinggi Ilmu Manajemen Sukma, S., Jl Sakti Lubis, M., Rejo, S. I., Medan Kota, K., Medan, K., & Utara, S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 5(2), 178–187. <https://doi.org/10.47065/jbe.v5i2.5259>
- Ferdiansyah, A., & Triwahyuningtyas, N. (2021). ANALISIS LAYANAN FINANCIAL TECHNOLOGY DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen TERAKREDITASI SINTA*, 4(1), 223–235.
- Hamzah, R. S., Gozali, E. O. D., Efriandy, I., & Gusmiati, D. M. (2023). Pengelolaan Modal Kerja, Literasi Keuangan dan Performa UMKM di Masa Pandemi Covid-19. *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 12(2), 177–188.
- Handayani, D. L., & Yuhertiana, I. (2024). Pelaporan Keberlanjutan Pada Perguruan Tinggi: Sebuah Analisis Bibliometrik. *Jurnal E-Bis*, 8(2), 549–560.



- Hijir, P. S. (2022). PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN DENGAN FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA UKM DI KOTA JAMBI. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 11(01).
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian. (2023). *Dorong UMKM Naik Kelas dan Go Export, Pemerintah Siapkan Ekosistem Pembiayaan yang Terintegrasi*. Juru Bicara Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Kepala Biro Komunikasi, Layanan Informasi, Dan Persidangan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian.
- Purwanti, H., & Yuliati, A. (2022). PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM DI KABUPATEN KEDIRI. *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(3), 2022.
- Safrianti, S., Puspita, V., Shinta, S. D., & Afriyeni, A. (2022). Tingkat financial technology terhadap peningkatan kinerja UMKM dengan variabel intervening inklusi keuangan pada pelaku UMKM Kota Bengkulu. *MBR (Management and Business Review)*, 6(2), 212–227.
- Supriyanto, A., & Hana, K. F. (2020). Strategi Pengembangan Desa Digital Untuk Meningkatkan Produktivitas UMKM. *BISNIS : Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 8(2), 199.
- Taskan, B., Junça-Silva, A., & Caetano, A. (2022). Clarifying the conceptual map of VUCA: a systematic review. In *International Journal of Organizational Analysis* (Vol. 30, Issue 7, pp. 196–217). Emerald Publishing.
- Zamani, S. Z. (2022). Small and Medium Enterprises (SMEs) facing an evolving technological era: a systematic literature review on the adoption of technologies in SMEs. *European Journal of Innovation Management*, 25(6), 735–757.

